ISBN: 978-602-61268-0-1

# Aplikasi Pengelolaan Data Order Mkios Berbasis Web Pada TDC PT. Telesindo Shop Pontianak

**Daniel O. Sihombing[1], Wahyu Nugraha[2], Farida Andani[3]**

[1]Program Studi Manajemen Informatika, AMIK BSI Pontianak
Jln. Abdurahman Saleh No. 18A
e-mail: daniel.dos@bsi.ac.id

[2]Program Studi Manajemen Informatika, AMIK BSI Pontianak
Jln. Abdurahman Saleh No. 18A
e-mail: wahyu.whn@bsi.ac.id

[3]Program Studi Manajemen Informatika, AMIK BSI Pontianak
Jln. Abdurahman Saleh No. 18A
e-mail: faridaandani@gmail.com

***Abstrak*** – Perkembangan teknologi informasi berkembang dengan begitu cepat. Komputer merupakan peralatan yang diciptakan untuk mempermudah pekerjaan manusia, saat ini mencapai kemajuan yang signifikan baik dari segi perangkat lunak maupun perangkat keras. TDC PT. Telesindo Shop Pontianak membutuhkan sistem informasi yang dapat menunjang dan memberikan pelayanan yang memuaskan bagi outlet. Sampai saat ini Telesindo Shop Pontianak masih menggunakan sistem order secara manual. Penggunaan nota manual menjadi permasalahan tersendiri dalam membuat rekapitulasi data order yang harus dibuatkan laporan secara berkala. Untuk itu perlu adanya suatu aplikasi yang dapat menunjang dan memberikan kemudahan dalam mengelola data guna mempersingkat waktu tetapi tetap memperhatikan hasil data yang tepat dan akurat untuk menghindari ketidakcocokan data outlet dengan nomor mkios dan kekeliruan laporan. Untuk mengatasi persoalan tersebut diperlukan sebuah aplikasi yang dapat mewujudkan integritas data, mampu menyimpan data history dan data yang terbarukan. Aplikasi pengelolaan data order mkios dapat membantu pengguna dalam melihat history transaksi dan pembuatan laporan order mkios apabila diperlukan sewaktu-waktu oleh perusahaan.

Kata Kunci: Aplikasi Web, Pengelolaan Data, Order

***Abstract*** – *The development of information technology is developing so fast. Computers are tools created to facilitate human work, now made significant progress in terms of both software and hardware. TDC PT. Telesindo Shop Pontianak need information systems that can support and provide satisfactory services to the outlet. Until now Telesindo Shop Pontianak still using the system order manually. The use of an invoice becomes another problem in making the order data summary reports that must be made Periodically. For that we need an application that can support and provide ease of managing data in order to shorten the time but still consider the result of timely and accurate data to avoid incompatibility with the number of data outlets Mkios and error reports. To overcome these problems required an application that can realize data integrity, capable of storing data and data history renewable. Mkios order data management applications can help users to view transaction history and generate report Mkios order if needed at any time by the company.*

*Keywords: Web Application, Data Management, Order*

## I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi menjadi salah satu teknologi yang memiliki perkembangan sangat signifikan pada saat ini. Pengguna dapat melakukan pengaksesan mengenai data atau informasi secara cepat, efisien dan cukup akurat,

*Internet* merupakan suatu jaringan komputer yang saling terhubung satu sama lain di seluruh dunia. Komputer-komputer tersebut dapat behubungan langsung secara luas, serta dapat saling berbagi informasi-informasi yang dibutuhkan oleh banyak pihak yang memang membutuhkan informasi tersebut. media Internet dimanfaatkan oleh banyak perusahaan sebagai sarana untuk mempermudah pekerjaan karyawan yang ada di perusahaan tersebut.

*Web* merupakan suatu sistem yang menjadi media yang dapat digunakan untuk menampilan teks, gambar serta multimedia yang dapat berinteraksi dengan pengguna melalui jaringan *Internet*.

ISBN: 978-602-61268-0-1

Aplikasi-aplikasi komputer yang tercipta saat ini memiliki jenis yang bermacam-macam seperti aplikasi yang mempermudah dalam melakukan perhitungan sampai dengan suatu aplikasi yang menyediakan sarana untuk melakukan pengolahan data. Aplikasi-aplikasi ini memiliki tujuan yang sama yaitu mempermudah unit kerja. Dalam era komputerisasi penggunaan sarana kertas sebagai media pengolahan dan penyimpanan data dirasakan kurang efektif karena masih harus direkapitulasi kembali secara manual. Penyimpanan data bagi penggunaan sarana kertas menjadi suatu yang penting untuk diperhatikan oleh dimana penggunaan kertas rentan akan terjadinya kehilangan data dan memakan banyak tempat untuk penyimpanan data. Permasalahan tersebut dapat diatasi oleh suatu aplikasi yang terintegrasi dengan basis data. Dalam mempermudah pekerjaan yang selalu berulang dan terus menerus maka perlu ditangani secara komputerisasi agar lebih cepat dalam proses pengolahan data, terhindar dari kehilangan data, dan lebih efisien.

PT. Telesindo Shop Pontianak adalah suatu perusahaan yang masih menggunakan cara manual dalam pengolahan data order saldo. Hal itu dikarenakan kurang efektif karena jika terjadi perubahan data order saldo maka harus membuat ulang data secara keseluruhan, sehingga memberikan ketidakefektifan dibidang sarana dalam pengoalahan datanya. Dampak dari masalah tersebut yaitu keterlambatan dalam memberikan laporan kepada pemimpin. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perusahaan PT. Telesindo Shop Pontianak membutuhkan suatu bentuk aplikasi komputer yang dapat membantu dalam mengerjakan pekerjaan unit kerja yaitu mengolah data menyimpan data serta membuat laporan, khususnya tentang saldo mkios yang ada pada PT. Telesindo Shop Pontianak agar mendapatkan data yang lebih akurat dan lebih baik lagi dari penggunaan sistem yang manual.

## II. LANDASAN TEORI

Penulis menggunakan beberapa landasan teori dalam penelitian ini. Adapun beberapa landasan teori tersebut adalah sebagai berikut.

### 2.1. Konsep Dasar *Web*

Aplikasi *Web* adalah sebuah *web site* yang dinamis dan interaktif dan aturan-aturan yang diimplementasikan pada sebuah *web* dinamis sehingga proses interaksi dapat berjalan dengan baik dan dapat diterima dan di akses oleh pengguna (Suteja, 2006:10).

Sedangkan Arief (2011) mengungkapkan bahwa *Web* adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) di dalamnya yang menggunakan protocol HTTP (*hypertext transfer protocol*) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut *browser*.

### 2.2. *Web Server*

*Web server* dapat memberikan layanan data yang berfungsi menerima permintaan HTTP atau HTPS dari klien yang dikenal dengan *browser web* dan mengirimkan kembali hasilnya dalam bentuk halaman-halaman *web* yang umumnya berbentuk dokumen HTML.

Menurut Sibero (2013) Dalam bukunya mengungkapkan bahwa *Web Server* adalah sebuah komputer yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak. Secara bentuk fisik dan cara kerjanya, perangkat keras web server tidak berbeda dengan komputer rumah atau PC, yang membedakan adalah kapsitas dan kapabilitas. Sedangkan Arief (2011) menyatakan bahwa *Web Server* adalah program aplikasi yang memiliki fungsi sebagai tempat menyimpan dokumen-dokumen *web*.

### 2.3. *Web Browser*

Sebuah sumber informasi diidentifikasikan dengan pengindentifikasi sumber seragam yang dapat berupa halaman *web*, gambar, atau jenis konten lainnya yang berfungsi menerima dan menyajikan sumber informasi di Internet.

Menurut Arief (2011:19) Dalam bukunya mengungkapkan bahwa *Web Browser* merupakan program yang berfungsi untuk menampilkan dokumen-dokumen *web* dalam format HTML.

Sedangkan Sibero (2013) mengungkapkan bahwa *Web Browser* adalah aplikasi perangkat lunak yang digunakan untuk mengambil dan menyajikan sumber informasi *web*.

## III. METODE PENELITIAN

Perancangan aplikasi pengelolaan data order ini menggunakan model *waterfall* dalam pengembangannya. Dengan menggunakan model *waterfall* siklus hidup pengembangan sistem menjadi lebih terstruktur dan sistematis.

### 3.1. Model *Waterfall*

Suatu penerapan struktur pada pengembangan perangkat lunak dengan bertujuan untuk mengembangkan sistem dan memberikan panduan dalam mensukseskan proyek pengembangan sistem melalui tahapan-tahapan tertentu.

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2014:26) SDLC (*Software Development Life Cycle*) atau disebut juga system development *life cycle* adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya (berdasarkan best practice atau cara-cara yang sudah teruji baik).

Model *Waterfall* merupakan salah satu model dari SDLC. Menurut Rosa dan Shalahuddin (2014:29) dibagi menjadi 5 tahapan, yaitu:

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak.
   Proses pengumpulan data dilakukan oleh penulis dengan cara menganalisa data dan mempelajari

ISBN: 978-602-61268-0-1

kebutuhan pengguna, dan mempelajari system yang berjalan, serta mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada TDC PT. Telesindo Shop Pontianak.

2. Desain
   Penulis pada tahap ini membuat desain program perangkat lunak termasuk struktur data, perangkat lunak, refresentasi, antar muka dan prosedur pengkodean.
3. Pembuatan Kode Program
   Pada tahap ini penulis mentranslasikan desain menjadi bentuk yang dapat dimengerti oleh computer dengan bahasa pemograman pemrogaman melalui proses pengkodean.
4. Pengujian
   Setelah tahap pengkodean selesai, maka penulis melakukan pengujian terhadap logika internal dan fungsi eksternal perangkat lunak.
5. Pendukung (support) atau pemeliharaan (*maintenance*)
   Pada tahap ini penulis memberitahukan perlu adanya tahap pendukung atau pemeliharaan agar dapat mengulangi proses pengembangan perangkat lunak yang sudah ada.

## IV. PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis membahas mengenai perancangan sistem mulai dari tahap analisis hingga menghasilkan suatu *prototype* aplikasi yang dapat melakukan pengelolan data order mkios yang ada di TDC PT. Telesindo Shop

### 4.1. Analisis Kebutuhan

Dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan penjualan atau pengorderan di TDC PT. Telesindo Shop banyak ditemukan permasalahan dalam menjalankan kegiatan tersebut, kegiatan yang dilakukan masih secara manual yaitu masih menggunakan bon manual untuk order voucher. Sehingga menghambat pekerjaan dan membuat antrian orderan menjadi panjang. Ketika terjadi permasalahan tersebut butuh ketelitian *frontliner* untuk menghitung jumlah pesanan dari outlet.

#### A. Analisis Kebutuhan Fungsional

Pada tahap kebutuhan fungsional ini, merupakan tahap awal untuk menentukan apa yang akan dihasilkan oleh aplikasi nantinya dan juga merupakan tahap mengidentifikasi apa saja yang dibutuhkan dan diinginkan oleh pengguna aplikasi administrasi penjualan. Adapun analisa kebutuhan dari aplikasi ini adalah sebagian berikut :

1. *Login*
   Menu ini digunakan untuk melakukan login untuk masuk kedalam aplikasi, untuk login admin membutuhkan *username* dan *password* yang telah terdaftar untuk dapat melakukan *login*. Pengguna yang bisa melakukan *login* ialah *frontliner*, admin dan *Manager*.
2. Data Outlet
   Untuk mencari daftar nama outlet mkios dan menambahkan data outlet baru kedalam aplikasi dan dapat melihat data-data pembelian saldo. Pengguna yang bisa mengakses halaman data outlet ialah *frontliner*, admin dan *manager*.
3. Data *Voucher*
   Untuk melihat *list voucher*, mengubah harga *voucher* jika berubah dan menambahkan data *voucher* baru juga dapat memasukkan pesanan mkios yang dipesan outlet dan langsung bisa di totalkan.
4. Data Pegawai
   Untuk menambahkan data pegawai, admin membutuhkan id pegawai, nama, alamat dan jabatan.
5. Laporan
   Pada tabel ini merupakan *print* nota dan sebagai rekapan laporan penjualan saldo mkios.

#### B. Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Aplikasi yang dirancang memiliki akses dengan pengguna yang berbeda-beda. Adapun yang menggunakan aplikasi pengelolaan data order mkios berbasis *web* pada PT. Telesindo Shop Pontianak ini adalah sebagai berikut:

1. Administrator
   Administrator dapat melakukan akses penuh terhadap aplikasi pengelolaan data order, dari proses input dan output, pengelolaan data karyawan, menambah dan menghapus data karyawan sesuai kebutuhan, admin merupakan bagian yang bertanggung jawab atas sistem pengelolaan data order mkios ini secara penuh.
2. *Frontliner*
   *Frontliner* dapat melakukan transaksi pesanan voucher dari konsumen, mengecek dan melihat data pesanan konsumen dan juga dapat melihat data outlet.
3. *Manager*
   *Manager* dapat mengakses aplikasi untuk melihat data-data orderan dan data-data outlet, manager tidak memiliki akses penuh dalam aplikasi namun dapat melihat data karyawan.

### 4.2. Rancangan Antar Muka

Rancangan antar muka merupakan langkah awal dari perancangan sebuah aplikasi berbasis web, rancangan antar muka meliputi design dan tampilan-tampilan menu-menu dasar atau menu-menu utama dari aplikasi yang akan dibuat tidak hanya itu rancangan antar muka juga merancang juga mengatur posisi dan tata letak dari isi aplikasi yang akan dihasilkan setelah melewati tahap coding atau pengkodean.

ISBN: 978-602-61268-0-1

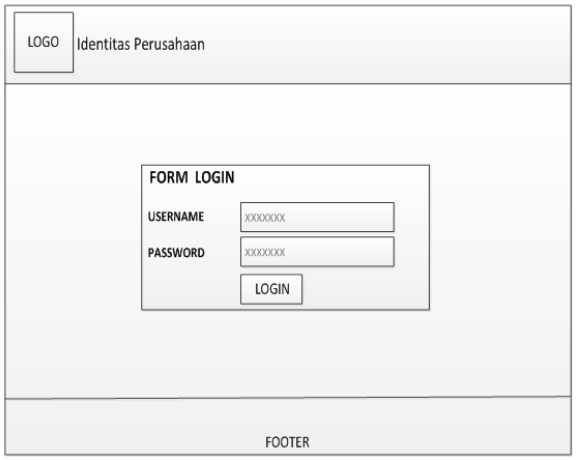


**Gambar 1. Rancangan Antar Muka *Login***

Dalam rancangan antar muka login terdapat dua buah textbox dan satu buah button untuk verifikasi pengguna yang akan melakukan *login*.

**Gambar 2. Rancangan Antar Muka Beranda Admin**

Di dalam beranda admin terdapat enam buah menu yaitu menu beranda, data outlet, data voucher, order voucher, laporan dan data pegawai yang dapat dikelola oleh administrator.

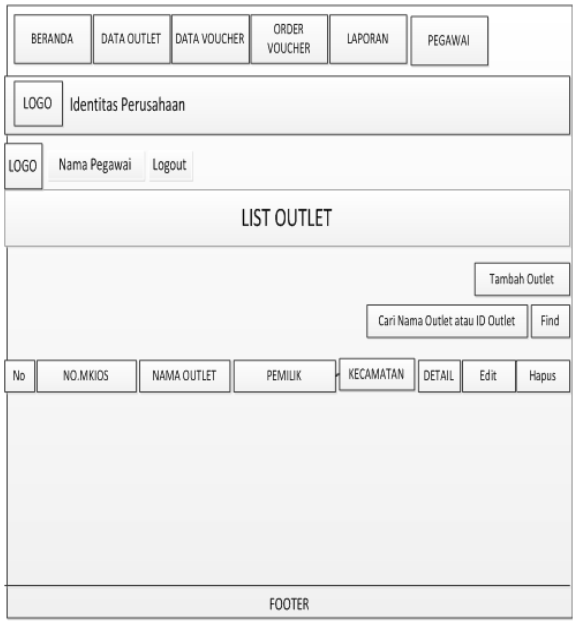


**Gambar 3. Rancangan Antar Muka List Outlet**

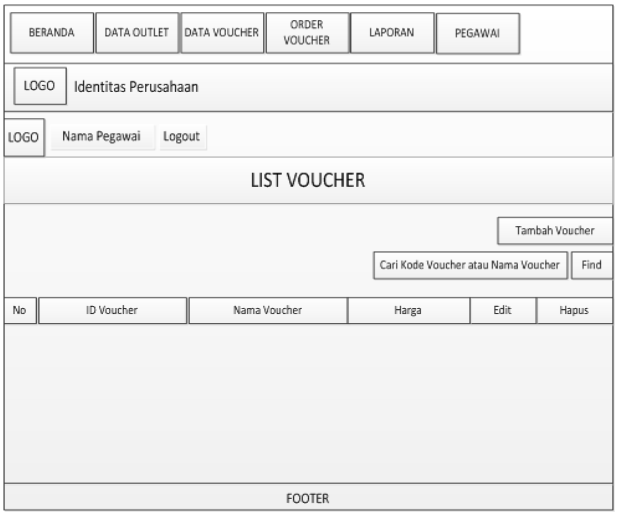


**Gambar 4. Rancangan Antar Muka List Voucher**

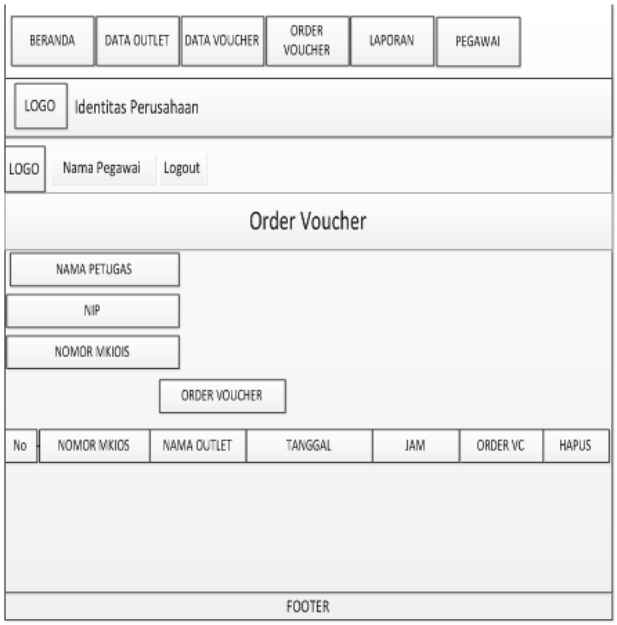


**Gambar 5. Rancangan Antar Muka Order Voucher**

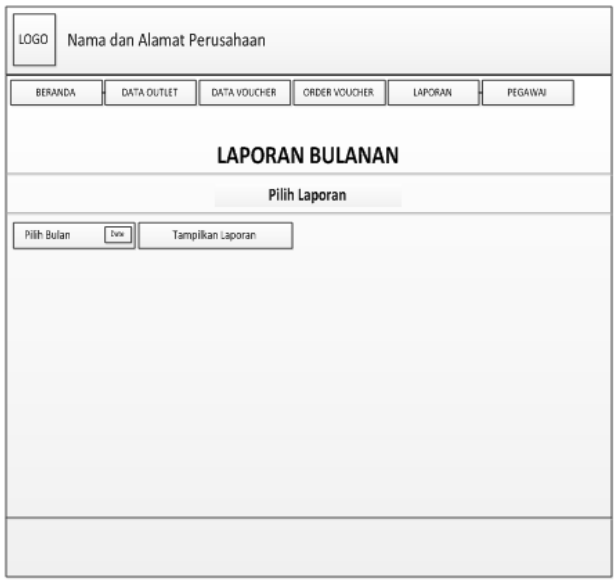


**Gambar 6. Rancangan Antar Muka Laporan Bulanan**

ISBN: 978-602-61268-0-1

### 4.3. *Entity Relationship Diagram* (ERD)

*Entity Relationship Diagram* (ERD) merupakan suatu kumpulam dari relasi-relasi antar entitas yang berisi informasi-informasi dari suatu entitas atau objek yang akan disimpan di dalamnya.

Dalam aplikasi pengelolaan data order mkios ini penulis membuat tujuh buah entitas yang saling berelasi dengan derajat relasinya masing-masing. Dimana hasil relasi tersebut akan membentuk dasar dari perancangan basis data yang akan digunakan untuk aplikasi pengelolaan data order mkios yang akan dihasilkan. ERD dari aplikasi pengelolaan data order mkios ini dapat dilihat pada Gambar 7.

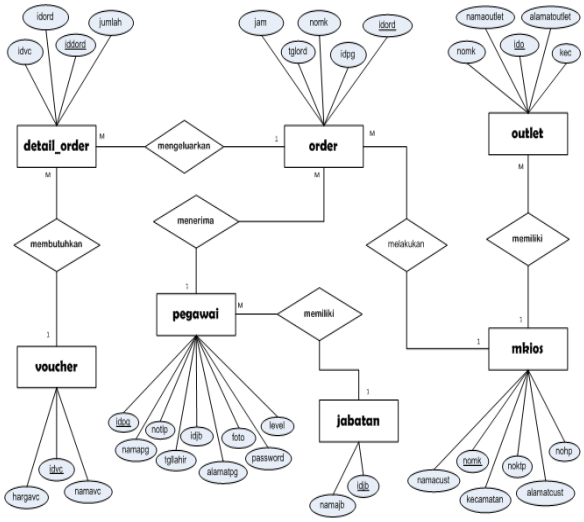


**Gambar 7. ERD Aplikasi Pengelolaan Data Order Mkios**

### 4.4. *Logical Record Structure* (LRS)

Perancangan ERD merupakan suatu konsep awal pembuatan suatu basis data. Untuk dapat digunakan atau diterjemahkan ke dalam bahasa *query* maka Diagram ERD tersebut haris ditransformasikan kedalam bentuk *Logical Record Structure* (LRS) agar spesifikasi tabel-tabel dalam basis data dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan.

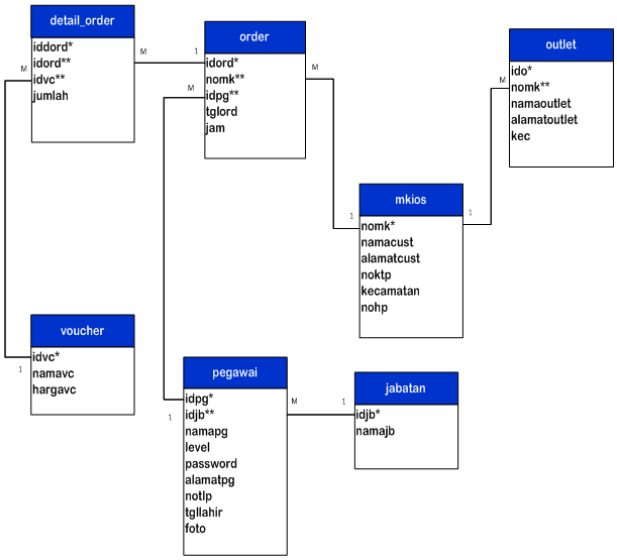


**Gambar 8. LRS Aplikasi Pengelolaan Data Order**

Diagram LRS tersebut menunjukan bahwa terdapat tujuh buah relasi tabel yang terbentuk dari hasil transformasi ERD ke LRS. Tabel-tabel yang terbentuk adalah tabel pegawai, jabatan, voucher, mkios, outlet, order, dan detail order.

### 4.5. Struktur Navigasi

Struktur navigasi di dalam suatu aplikasi dirancang untuk menggambarkan dengan detail hubungan antara menu dan rantai proses juga alur dari aplikasi yang akan dibuat. Sturktur navigasi menjadi panduan awal dari pengguna bagaimana mengoperasikan atau menggunakan aplikasi yang telah dibangun.

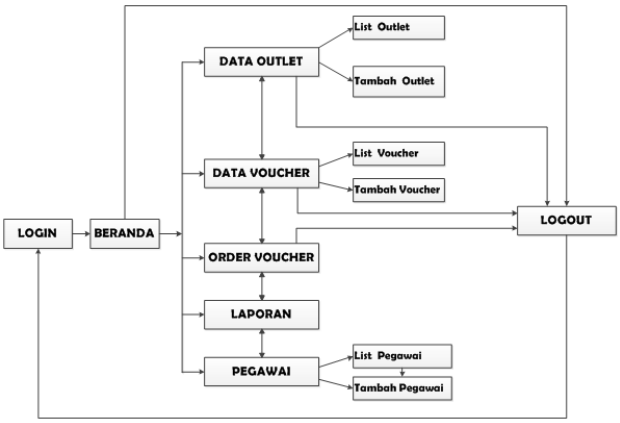


**Gambar 9. Struktur Navigasi Administrator**

ISBN: 978-602-61268-0-1

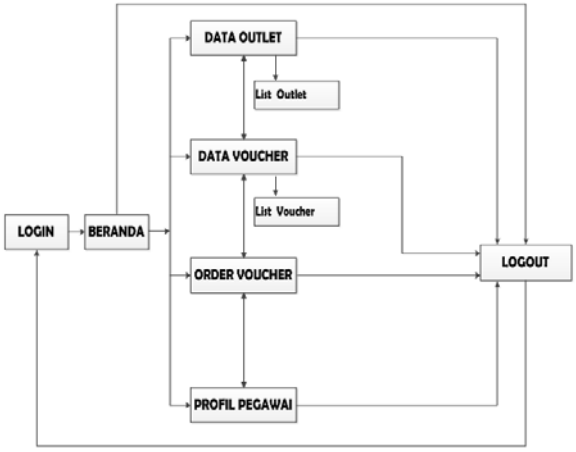


**Gambar 10. Struktur Navigasi *Frontliner***

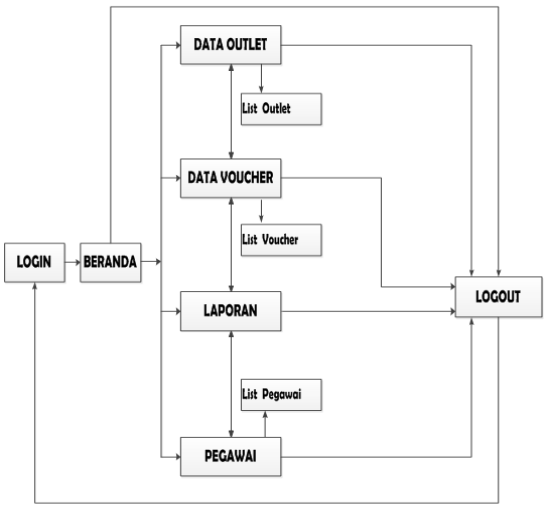


**Gambar 11. Struktur Navigasi *Manager***

### 4.6. Implementasi Rancangan Antar Muka

Perancangan antar muka menjadi dasar layout bagimana aplikasi tersebut dibangun. Pada bagian ini akan menjelaskan hasil dari implementasi rancangan antar muka setelah melalui tahap pengkodean. Berikut ini adalah impelementasi aplikasi pengelolaan data order mkios berdasarkan hasil rancangan antar muka.

**A. Halaman *Login***

Halaman *login* merupakan halaman web yang hanya bisa diakses oleh pihak tertentu khususnya admin, *frontliner* dan manager. Pada halaman *login* ini disediakan *form login* untuk membatasi penggunaan sistem sehingga harus diberikan hak akses yaitu level dimana setiap level memiliki fungsi yang berbeda-beda. Sistem akan melakukan pengecekan data *username* dan *password* untuk masuk ke sistem. Jika data benar maka sistem akan memberi akses ke halaman *web* jika tidak maka sistem akan menutup hak akses dan kembali ke halaman *login*.

**Gambar 12. Halaman *Login* Aplikasi Pengelolaan Data Order Mkios**

**B. Halaman Beranda Administrator**

Halaman beranda administrator merupakan halaman menu utama yang terdapat menu- menu dari aplikasi pengelolaan data order. Pada halaman beranda ini disediakan menu-menu tetapi untuk membatasi penggunaan sistem sehingga harus diberikan hak akses yaitu level dimana setiap level memiliki fungsi yang berbeda-beda.

**Gambar 13. Halaman Beranda Administrator**

**C. Halaman List Outlet**

Halaman List Outlet merupakan halaman *web* yang menampilkan list outlet yang terdaftar sebagai mkios. Pada halaman ini administrator dapat mengelola data-data outlet yang telah bergabung. Menu-menu yang terdapat pada halaman ini antara

ISBN: 978-602-61268-0-1

lain penambahan data outlet, pemutakhiran (*update*) data outlet, penghapusan data outlet serta pencarian data outlet. Hasil implementasi tersebut dapat dilihat pada Gambar 14.

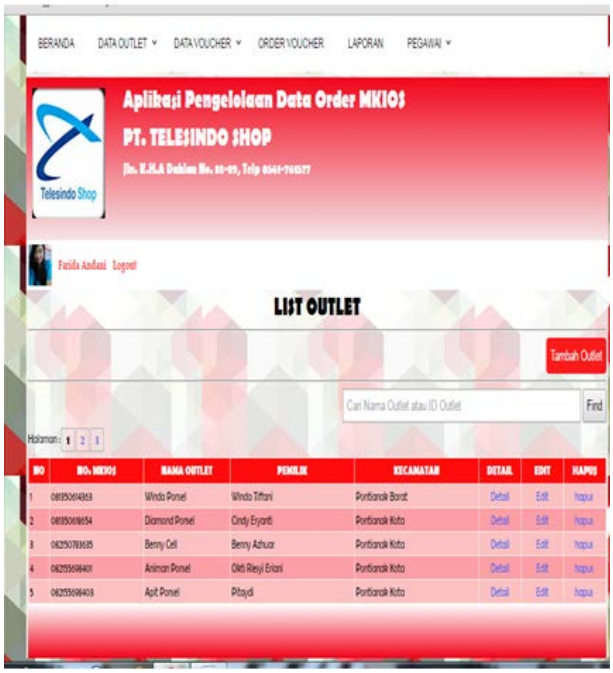


**Gambar 14. Halaman List Data Outlet**

**D. Halaman *List Voucher***

Halaman *list voucher* merupakan halaman *web* yang menampilkan list voucher yang dijual dan dapat di *order* oleh outlet-outlet yang telah bergabung. Pada halaman ini administrator dapat mengelola data-data voucher dimana menu-menu yang terdapat pada halaman ini antara lain penambahan data *voucher*, pemutakhiran (*update*) data *voucher*, penghapusan data *voucher* serta pencarian data outlet. Hasil implementasi tersebut dapat dilihat pada Gambar 15.

**Gambar 15. Halaman List Data *Voucher***

**E. Halaman *Order Voucher* Mkios**

Halaman *Order Voucher* merupakan halaman *web* yang menampilkan menu untuk melakukan entri data yang di *order* oleh outlet.

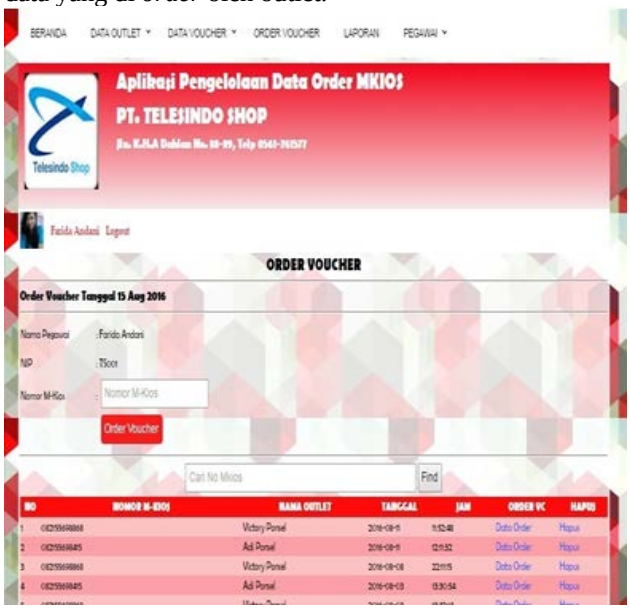


**Gambar 16. Halaman *Order Voucher***

Pada halaman tersebut *frontliner* dapat mengentri pesanan dari outlet yang nantinya akan terdata dan tersimpan ke dalam *database*. Setiap data order yang terekam akan diolah dan digunakan pada saat pembuatan laporan order yang dilakukan secara berkala setiap bulan.

**F. Halaman Laporan Bulanan**

Halaman Laporan merupakan halaman *web* yang menampilkan menu untuk melihat *history order voucher* yang di *generate* berdasarkan data order pada bulan dan tahun yang dipilih. Hasil laporan bulanan tersebut nantinya akan disampaikan kepada *manager*.

**Gambar 17. Halaman Pilih Bulan Untuk Laporan**

ISBN: 978-602-61268-0-1

**Gambar 18. Halaman Laporan Bulanan**

**Gambar 17. Halaman Hasil Cetak Laporan Bulanan**

### 4.7. Pengujian Aplikasi (*Application Testing*)

Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian *black-box testing*. Dalam proses pengujian dengan *black-box testing* akan dilakukan pengujian *input* atau *output* hasil dari program dengan cara mencoba program dengan memasukkan data kedalam *form* masukkan yang telah disediakan.

### A. Pengujian Halaman Login

Pada tahap ini merupakan tahap lanjutan dari tahap implementasi. Adapun hal-hal yang akan diuji dengan menggunakan pengujian blackbox dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi- fungsi masukkan dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan, untuk itu dilakukan pengujian terhadap sistem agar sistem tersebut berjalan sesuai dengan perancangan awal. Untuk pengujian *login* klasifikasi pengujian berdasarkan data yang dientri kedalam sistem yang terbagi menjadi 4 bagian, yaitu

1. *Username* dan *Password* yang dientri keduanya bernilai *null* atau kosong.
2. *Username* yang dientri bernilai *null* atau kosong dan *Password* yang dientri bernilai benar.
3. *Username* yang dientri bernilai benar dan *Password* yang dientri bernilai *null* atau kosong.
4. *Username* dan *Password* yang dientri keduanya bernilai benar.

**Tabel 1**

**Hasil *Black-Box Testing* Halaman *Login***

| No | Skenario Pengujian | *Test Case* | Hasil yang diharapkan | Hasil Pengujian | Kesimpulan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Username dan Password dikosongkan kemudian klik tombol Login | Username (kosong), dan Password (kosong) | Sistem akan menampilkan "Please fill out this field" | Sesuai harapan | *Valid* |
| 2. | Username dikosongkan dan Password diisi kemudian klik tombol Login | Username (kosong), dan Password (benar) | Sistem akan menampilkan "Please fill out this field" | Sesuai harapan | *Valid* |
| 3 | Username diisi dan Password dikosongkan kemudian klik tombol Login | Username (benar), dan Password (kosong) | Sistem akan menampilkan "Please fill out this field" | Sesuai harapan | *Valid* |
| 4 | Username dan Password diisi kemudian klik tombol Login | Username (benar), dan Password (benar) | Sistem akan menampilkan "Selamat Datang (nama), Anda Berhasil Melakukan Login" | Sesuai harapan | *Valid* |

### B. Pengujian Browser

Pengujian *browser* dilakukan untuk menemukan *bug* tampilan antarmuka pada aplikasi *web* yang disebabkan oleh ketidakcocokan atau ketidaksesuaian *browser web* yang berbeda, berikut ini merupakan hasil dari pengujian *browser* yang dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2**

ISBN: 978-602-61268-0-1

**Hasil Pengujian *Browser***

| Nama Menu | Link | Kesimpulan |
|---|---|---|
| Beranda | http://127.0.0.1/telesindo/index.php | *Valid* |
| Data Outlet | http://127.0.0.1/telesindo/index.php | *Valid* |
| List Outlet | http://127.0.0.1/telesindo/index.php?menu=list-outlet | *Valid* |
| Tambah Outlet | http://127.0.0.1/telesindo/index.php?menu=list-outlet&do=tambah | *Valid* |
| Data Voucher | http://127.0.0.1/telesindo/index.php | *Valid* |
| List Voucher | http://127.0.0.1/telesindo/index.php?menu=list-voucher | *Valid* |
| Tambah Voucher | http://127.0.0.1/telesindo/index.php?menu=list-voucher&do=tambah | *Valid* |
| Order Voucher | http://127.0.0.1/telesindo/index.php?menu=order-voucher&do=tambah | *Valid* |
| Laporan | http://127.0.0.1/telesindo/index.php?menu=laporan-bulanan | *Valid* |
| Pegawai | http://127.0.0.1/telesindo/index.php | *Valid* |
| List Pegawai | http://127.0.0.1/telesindo/index.php?menu=list-pegawai | *Valid* |
| Tambah Pegawai | http://127.0.0.1/telesindo/index.php?menu=list-pegawai&do=tambah | *Valid* |

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan aplikasi pengelolaan data *order* mkios berbasis *web* yang telah penulis lakukan pada TDC PT. Telesindo Shop Pontianak dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Aplikasi pengelolaan data *order* mkios yang dihasilkan berupa *prototype* sistem berbasis *web* yang dapat digunakan untuk membantu pekerjaan dari *frontliner* pada TDC PT. Telesindo Shop Pontianak mengenai pengelolaan data order secara terkomputerisasi. Dimana pengelolaan data order ini sering terjadi kesalahan yang diakibatkan oleh *human error* terhadap pengelolaan data order secara manual.
2. Aplikasi pegelolaan data *order* mkios berbasis *web* yang dikelola oleh administrator memiliki fitur-fitur yang dapat digunakan untuk mengelola data-data yang ada pada sistem. Pengelolaan tersebut antara lain dapat mengolah laporan data voucher, data pegawai, data outlet dan data order mkios dari outlet-outlet yang melakukan order.
3. Aplikasi pengelolaan data *order* mkios berbasis *web* ini dapat membantu pengguna atau *frontliner* dalam membuat laporan *order* mkios secara berkala setiap bulan. Laporan ini dapat di *generate* oleh sistem berdasarkan data-data order yang ada pada *database* setiap bulan apabila diperlukan sewaktu-waktu oleh perusahaan. Dengan adanya history dari transaksi *order* ini perusahaan dapat menjadikan data tersebut sebagai tolak ukur untuk mengembangkan ataupun mengambil kebijakan di masa-masa yang akan datang.

## REFERENSI

Arief, M. R. (2011). Pemrograman *Web* Dinamis Menggunakan PHP dan MySQL. Yogyakarta: Andi, 7-19.

Rosa A.S., dan M. Shalahuddin. (2014). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika, 26-29.

Sibero, A. F. K. (2013). *Web Programmer Power Pack*. Yogyakarta: Mediakom, 11-12.

Suteja, B. R. (2006). Membuat Aplikasi *Web* Interaktif Dengan ASP. Bandung: Informatika, 10.

ISBN: 978-602-61268-0-1